

# AGROINFO GALUH

VOLUME 1 NOMOR 1 , SEPTEMBER 2014

**AGROINFO F&C, BINA KEMERDEKAAN USAHAWA**  
 (Kantor Pusat di Desa Mekarjaya Kecamatan Cempaka Kabupaten  
 Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, The West Java)

**AGROINFORMASI BINA KEMERDEKAAN USAHAWA PERUSAHAAN  
 RUMAH SAKIT**  
 (Kantor Pusat di Kabupaten Cirebon Kecamatan Cempaka Kabupaten Cirebon  
 Cirebon, Jawa Barat, The West Java)

**AGROINFORMASI BINA KEMERDEKAAN USAHAWA PERUSAHAAN  
 (Kantor Pusat di Desa Mekarjaya Kecamatan Cempaka Kabupaten Cirebon  
 Cirebon, Jawa Barat, The West Java)**

**AGROINFORMASI BINA KEMERDEKAAN USAHAWA PERUSAHAAN  
 (Kantor Pusat di Desa Mekarjaya Kecamatan Cempaka Kabupaten Cirebon  
 Cirebon, Jawa Barat, The West Java)**



**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH**  
 Jl. PO, Manawadirejo, PO. Box 93, 40132 CIGUGUR  
 email: aginfo@uniga.ac.id

Vol 1, No 1 (2014)

September 2014

Table of Contents

Articles

<b>ANALISIS TITIK IMPAS AGROINDUSTRI TAHU</b> <i>Ahmad Fauzi, Dini Rochdiani, Tito Hardiyanto</i>	PDF 1-8
<b>ANALISIS PEMASARAN BENIH PADI SAWAH (<i>Oryza sativa</i> L.) VARIETAS CIHERANG</b> <i>Ahmad Ubaedillah, Yus Rusman, Sudrajat Sudrajat</i>	PDF 9-16
<b>ANALISIS PENDAPATAN DAN TITIK IMPAS AGROINDUSTRI GULA KELAPA</b> <i>Andi Hendarto, Soetoro Soetoro, Cecep Pardani</i>	PDF 17-22
<b>DAMPAK SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) TERHADAP TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) PADA USAHA TANI PADI SAWAH (<i>Oryza Sativa</i> L.)</b> <i>Asep Dudu Zakil M, Yus Rusman, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	PDF 23-32
<b>ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH</b> <i>Carkini Carkini, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	PDF 33-42
<b>ANALISIS USAHA DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TEMPE</b> <i>Fanky Soehyono, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	PDF 43-50
<b>TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI PADA USAHATANI PADI SAWAH SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI)</b> <i>Laras Waras Sungkawa, Yus Rusman, Zulfikar Noormansyah</i>	PDF 51-56
<b>ANALISIS RENTABILITAS PADA AGROINDUSTRI TEMPE</b> <i>Novalia Anggara, Soetoro Soetoro, Sudrajat Sudrajat</i>	PDF 63-70
<b>TINGKAT PARTISIPASI DAN PENDAPATAN KELOMPOK TANI MEKAR BAKTI 3</b> <i>Zaenudin Zaenudin, Soetoro Soetoro, Cecep Pardani</i>	PDF 71-76

# ANALISIS USAHA DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TEMPE (Suatu Kasus di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar)

Oleh:

Fanky Soehyono<sup>1)</sup>, Dini Rochdiani<sup>2)</sup>, Muhamad Nurdin Yusuf<sup>3)</sup>

1) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

2) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

3) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar, dan 2) besarnya nilai tambah agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengambil kasus pada perajin tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampling yang digunakan adalah simple random sampling sebanyak 34 orang atau 25 persen dari ukuran populasi sebanyak 135 orang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Rata-rata besarnya biaya agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp 492.425,58; rata-rata besarnya penerimaan agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp 703.294,12; rata-rata besarnya pendapatan agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp 210.868,54 dan rata-rata besarnya R/C agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar adalah sebesar 1,43. 2) Rata-rata besarnya nilai tambah agroindustri tempe di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar adalah sebesar Rp 5.331,64 per kilogram.*

**Kata kunci :** Analisis Usaha, Nilai Tambah, Tempe

## PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian harus mengantisipasi tantangan demokratisasi dan globalisasi. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pembangunan pertanian di Indonesia adalah: 1) potensi sumberdayanya yang besar dan seragam; 2) pangsa terhadap pendapatan nasional cukup banyak; 3) besarnya pangsa terhadap ekspor nasional; 4) besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian; 5) perannya dalam penyediaan pangan masyarakat; 6) menjadi basis pertumbuhan di perdesaan (Hanani, N, Ibrahim, Jt, Purnomo, M, 2003).

Salah satu subsektor yang sangat penting dikembangkan untuk mendukung pembangunan pertanian adalah industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri). Pengembangan industri makanan diharapkan akan mampu menyerap hasil pertanian yang diproduksi oleh petani, memberikan nilai tambah terhadap produk pertanian, membuka kesempatan kerja, dan

sumber devisa sekaligus menyediakan produk pangan yang semakin beragam.

Salah satu produk agroindustri yang sudah merakyat di masyarakat Indonesia yang berbahan baku kacang kedelai adalah tempe. Tidak seperti makanan kedelai tradisional lain yang biasanya berasal dari Cina atau Jepang, tempe berasal dari Indonesia. Komposisi gizi tempe baik kadar protein, lemak, dan karbohidratnya tidak banyak berubah dibandingkan dengan kedelai. Namun, karena adanya enzim pencernaan yang dihasilkan oleh kapang tempe, maka protein, lemak, dan karbohidrat pada tempe menjadi lebih mudah dicerna di dalam tubuh dibandingkan yang terdapat dalam kedelai. Oleh karena itu, tempe sangat baik untuk diberikan kepada segala kelompok umur (dari bayi hingga lansia), sehingga bisa disebut sebagai makanan semua umur (<http://id.wikipedia.org/wiki/Tempe>).

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan (Disperindag) Kota Banjar (2013), usaha agroindustri tempe di Kota Banjar tersebar di empat kecamatan. Dengan jumlah unit usaha sebanyak 155 buah, dan kapasitas produksi 51.121 kilogram per bulan.